



Penanganan DB dengan Wolbachia

YOGYA (KR) - Uji penanganan demam berdarah dengan memanfaatkan nyamuk aedes aegypti yang mengandung bakteri wolbachia, rencananya akan dimulai Agustus mendatang. Wolbachia adalah bakteri yang ada pada sel tubuh serangga dan ditemukan di beberapa serangga seperti ngengat, lalat buah, kumbang hingga nyamuk. Namun, bakteri tersebut tidak ada pada nyamuk aedes aegypti sebagai vektor yang menularkan virus dengue.

Bakteri wolbachia diketahui dapat menekan replikasi virus dengue karena mampu berkompetisi dengan virus saat merebut makanan di sel tubuh nyamuk. Bakteri juga diketahui tidak bisa ditularkan ke manusia oleh nyamuk. "Rencana awal memang akan dilakukan pertengahan tahun tetapi kemudian diundur menjadi 10 Agustus bertepatan dengan peringatan hari riset," kata Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Agus Sudrajat, Kamis (26/5).

Hingga kini, sejumlah persiapan untuk pelaksanaan uji penanganan demam berdarah dengan metode wolbachia tetap dilakukan sesuai rencana. Termasuk proses sosialisasi ke puskesmas dan masyarakat. Khusus di wilayah Kota

Yogyakarta, uji penanganan tersebut akan dilakukan di wilayah yang cukup luas mulai dari bagian barat hingga ke selatan.

Agus memaparkan, di wilayah barat akan dimulai dari Kecamatan Tegalrejo hingga ke sisi selatan Yogyakarta. Kemudian di bagian tengah dilakukan di wilayah-wilayah yang dinilai penting berdasarkan jumlah kasus yang ada. Sedangkan bagian timur Yogyakarta akan dimanfaatkan sebagai daerah perbandingan.

Selain itu, Kota Yogyakarta memilih menggunakan larva atau telur nyamuk yang sudah mengandung bakteri wolbachia dibanding metode penyebaran nyamuk dewasa ke wilayah. "Penyebaran nyamuk langsung ke wilayah dirasa lebih mengganggu karena akan ada tambahan populasi nyamuk," imbuhnya.

Meskipun kelak sudah ada penanganan demam berdarah yang dinilai cukup baik, namun Agus meminta masyarakat untuk tetap melakukan gerakan 3M plus. Terutama mengubur, menguras dan menutup tempat penampungan air yang berpotensi digunakan untuk perkembangbiakan nyamuk dan tetap menjalankan pola hidup bersih dan sehat. **(Dhi)-k**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005